

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan disampaikan tiga bahasan, yaitu simpulan hasil penelitian, implikasi hasil penelitian, dan rekomendasi hasil penelitian yang lebih lengkapnya sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan Hasil Penelitian

Simpulan yang dituangkan diambil berdasarkan data dan fakta yang didapatkan serta analisis dan pembahasan data temuan hasil penelitian mengenai kemampuan literasi dan numerasi siswa SMK pada elemen materi komponen elektronika aktif dan pasif berdasarkan AKM. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan disampaikan melalui simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan kognitif literasi membaca siswa SMK pada elemen materi komponen elektronika aktif dan pasif berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berada pada **kategori rendah**.
2. Tingkat kemampuan kognitif numerasi siswa SMK pada elemen materi komponen elektronika aktif dan pasif berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berada pada **kategori agak rendah**.
3. Tingkat ketercapaian indikator capaian pembelajaran pada elemen materi komponen elektronika aktif dan pasif jika ditinjau keseluruhan dari hasil tes termasuk ke dalam kategori **tidak memadai**.
4. Perilaku belajar yang dilakukan siswa SMK dalam kehidupan sehari-hari **sudah menunjukkan** upaya dalam memenuhi kemampuan kognitif literasi membaca yang sesuai dengan standar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), ditunjukkan dengan hasil angket yang menyatakan bahwa para siswa **setuju** telah berupaya untuk melaksanakan hal-hal yang melatih kemampuan literasi membaca tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, perilaku belajar yang dilakukan siswa SMK pun **sudah menunjukkan** upaya dalam memenuhi kemampuan kognitif numerasi yang sesuai dengan standar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), ditunjukkan dengan hasil angket yang menyatakan bahwa para siswa

**setuju** telah berupaya untuk melaksanakan hal-hal yang melatih kemampuan numerasi tersebut.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan penjelasan melalui data yang diperoleh, akan menghasilkan sebuah implikasi penelitian. Kemampuan literasi membaca dan numerasi siswa yang masih termasuk ke dalam kategori rendah dan agak rendah perlu diperhatikan secara seksama oleh pihak-pihak yang bersangkutan, karena jika permasalahan tersebut tidak ditangani maka akan berdampak pada capaian pembelajaran dalam mata pelajaran yang memerlukan kemampuan literasi dan numerasi. Selain itu, standar kompetensi lulusan siswa SMK tidak akan terpenuhi karena didalamnya harus memuat kompetensi literasi membaca dan numerasi yang cukup. Pada cakupan yang lebih luas, kemampuan literasi membaca dan numerasi dapat berdampak pada kesiapan siswa dalam menghadapi kecakapan hidup di abad ke-21, karena kedua kemampuan tersebut perlu dikuasai. Dengan demikian, hasil bisa digunakan oleh pengampu kebijakan, penyelenggara pendidikan, dan siswa itu sendiri untuk bersama-sama mengasah, mengembangkan, memfasilitasi, dan meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi siswa SMK. Selain itu, hasil temuan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan topik serupa.

## **5.3 Rekomendasi Hasil Penelitian**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terkait data temuan hasil penelitian, serta kesimpulan yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa poin rekomendasi hasil penelitian yang akan dijelaskan di bawah ini.

### **5.3.1 Bagi Penyelenggara Pendidikan**

Rekomendasi yang dapat diberikan terhadap penyelenggara pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pihak SMK melalui bagian kurikulum dan/atau guru mata pelajaran sebagai pemangku dan penyelenggara pendidikan sebaiknya mengkaji terlebih dahulu terkait pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang salah satunya memuat indikator kemampuan literasi

membaca dan numerasi siswa yang termasuk juga ke dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMK.

2. Pihak SMK terkait sebaiknya menyelenggarakan program akademik dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan pembiasaan yang dapat melatih dan meningkatkan minat membaca para siswa.
3. Guru mata pelajaran yang dalam materi pembelajarannya memerlukan kemampuan numerasi, sebaiknya membiasakan para siswa untuk mengerjakan soal yang tidak hanya memerlukan kemampuan mengingat, namun juga penerapan dan juga penalaran agar dapat mengasah pola pikir mereka menjadi lebih luas serta meningkatkan pemahaman para siswa.
4. Saat melaksanakan evaluasi pembelajaran, soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran sebaiknya sesuai dengan apa yang sudah disampaikan ketika proses belajar-mengajar sebelumnya, agar hasil dari evaluasi pembelajaran dapat maksimal.
5. Hasil dari penelitian ini, sebaiknya dikaji kembali oleh para guru mata pelajaran terkait ketika akan memilih juga menentukan siswa berdasarkan capaian pembelajarannya, dan menentukan metode pembelajaran serta perlakuan yang tepat terhadap siswa di kemudian hari agar ketercapaian capaian pembelajaran dapat diraih secara maksimal.

### **5.3.2 Bagi Siswa SMK**

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada siswa SMK dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Para siswa sebaiknya lebih meningkatkan perilaku-perilaku belajar yang cenderung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi, karena kedua hal tersebut menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki saat sekolah dan menjadi bekal berharga untuk menghadapi kehidupan di abad ke-21.

2. Para siswa harus mengikuti seluruh rangkaian proses belajar-mengajar di sekolah dengan baik dan terus berjuang setiap harinya, agar hasil belajar yang diperoleh pun baik.

### 5.3.3 Bagi Peneliti Lain

Rekomendasi bagi peneliti lain yang akan melakukan riset dengan topik serupa dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Dianjurkan untuk lebih memerhatikan materi dari salah satu pelajaran yang mampu memuat kompetensi literasi membaca dan numerasi sekaligus, agar tidak perlu kebingungan dalam menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.
2. Dianjurkan untuk memerhatikan waktu dalam kalender akademik pada tempat penelitian terkait, agar dapat menyusun *schedule* sebaik mungkin dan tidak melakukan pengambilan data secara mendadak. Perencanaan yang baik dapat membuat proses pengambilan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.
3. Dianjurkan untuk mengambil sampel penelitian lebih banyak lagi sehingga hasil temuan penelitian dapat dijelaskan secara lebih rinci dan mewakili populasi yang ada.
4. Jika ingin melakukan penelitian untuk mengamati perilaku belajar siswa, dianjurkan menggunakan metode observasi secara langsung agar hasil penelitian lebih objektif, daripada menyebarkan angket kepada objek yang akan diteliti.